

**BUKU PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL DAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**



**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BALIKPAPAN
2020**

PRAKATA

Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh sebagai persyaratan untuk Lulus sebagai seorang Sarjana Teknik di Program Teknik Elektro Universitas Balikpapan. Pada program Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masing-masing mahasiswa diwajibkan untuk terjun ke lapangan dan dibebaskan memilih instansi yang dituju sesuai minat mereka sebagai tempat untuk kegiatan PKL, sesuai dengan persetujuan dari dosen pembimbing.

Proses Pelaksanaan PKL ini dimulai dengan survei lapangan, pengisian formulir PKL, pembuatan proposal PKL, pemrosesan permohonan PKL di bidang akademik dan administrasi, pelaksanaan PKL, penyusunan Laporan PKL, dan diakhiri dengan Ujian PKL. Sebagai sarana untuk membantu mempermudah penyusunan Proposal dan Laporan PKL, maka disusunlah Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Laporan PKL ini. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi buku acuan baik bagi dosen maupun mahasiswa yang menyusun proposal dan laporan PKL, agar kerancuan dalam standar penulisan proposal dan laporan PKL dapat diminimalisir.

Kami menyadari, bahwa buku Pedoman ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan pihak-pihak yang terlibat dan terkait dengan program ini, dapat saling membantu memberikan masukan yang berguna untuk kesempurnaan Buku Pedoman ini. Semoga Buku ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi para penggunanya.

Balikpapan, 01 Januari 2020
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

I. SYARAT PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PKL	1
a. BAHAN DAN UKURAN KERTAS	1
b. BAHASA	1
c. MODEL PENGETIKAN	1
d. KUTIPAN	3
e. PENULISAN PUSTAKA	4
II. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL PKL	8
a. Bagian Awal	8
b. Bagian Utama	8
c. Bagian Akhir	9
III. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PKL	10
a. Bagian Awal	10
b. Bagian Utama	11
c. Bagian Akhir	13
LAMPIRAN	14

PETUNJUK UMUM

A. Syarat-syarat mengajukan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Seorang mahasiswa diperkenankan mengajukan PKL bilamana memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
2. Mengumpulkan minimum 110 SKS.
3. IPK sekurang-kurangnya 2,00.
4. Nilai D tidak boleh melebihi 10% dari beban kredit total.
5. Tidak ada nilai E.
6. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan Program Studi Teknik Elektro.

B. Tata cara dan metode pembuatan Proposal dan Laporan PKL

Tata cara dan metode pembuatan proposal dan laporan PKL diatur dalam Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Laporan Praktek Kerja Lapang Program Studi Teknik Elektro Universitas Balikpapan.

C. Nilai kredit PKL

Nilai kredit program PKL adalah 2 (Dua) SKS.

D. Waktu penyelesaian PKL

1. PKL harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak diprogram dalam KRS.
2. Perpanjangan waktu, dapat dilakukan dengan persetujuan Ketua Program Studi

E. Pembimbing PKL

Seorang mahasiswa dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing. Persyaratan, penentuan, tugas, dan kewajiban pembimbing diatur dalam Manual Prosedur Pelaksanaan PKL. Penyimpangan persyaratan di atas ditentukan oleh Ketua Program atas usul Ketua Program Studi.

F. Tata cara pengajuan permohonan proposal PKL

Tata cara pengajuan permohonan proposal PKL dilakukan sesuai Manual Prosedur (MP) Pelaksanaan PKL yang berlaku di Program Studi Teknik Elektro dengan memperhatikan persyaratan administrasi dan akademik.

G. Tata cara pengajuan Ujian PKL

Tata cara permohonan Ujian PKL dilakukan sesuai Manual Prosedur (MP) Pelaksanaan PKL yang berlaku di Prodi Teknik Elektro dengan memperhatikan persyaratan akademik dan administrasi.

H. Ujian PKL

Ujian PKL adalah ujian yang wajib ditempuh mahasiswa setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapang untuk mempertanggungjawabkan apa yang ditulis. Ujian dilaksanakan secara lisan (dipresentasikan) dalam seminar dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapan teknologi sesuai dengan judul PKL yang dipilih dan pelaksanaannya di lapangan. Ujian juga bertujuan untuk membekali mahasiswa terhadap hal-hal yang dianggap lemah.

I. Waktu ujian

Waktu yang disediakan untuk ujian paling lama 1 (satu) jam.

J. Penilaian

1. Penilaian dalam ujian meliputi:

- a) Penampilan saat membawakan laporan PKL di hadapan penguji, meliputi tingkat kepercayaan diri, keterampilan mengutarakan materi dan memaparkan isi laporan..
- b) Penguasaan materi yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab berbagai pertanyaan baik dari segi keilmuan, teknologi, umum, dan manajemen perusahaan.
- c) Sistematika penulisan laporan dan isi laporan PKL.

2. Penentuan nilai ujian PKL

Nilai Ujian PKL diambil dari rata-rata nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing.

3. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian bila sekurang-kurangnya dapat mencapai nilai C.
4. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian harus melaksanakan keputusan dari Program Studi Teknik Elektro.

BAB I

SYARAT PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PKL

A. BAHAN DAN UKURAN KERTAS

1. PROPOSAL PKL

Halaman **sampul** depan dan **naskah** diketik pada kertas HVS berukuran 21 x 29,7 cm (ukuran A4) dengan berat kertas minimal 70 gram.

2. LAPORAN PKL

Halaman **sampul depan dan belakang** terbuat dari kertas **linen berwarna biru** (*hardcover*) dengan tulisan di tepi yang memuat nama dan judul Laporan PKL. Naskah diketik pada kertas HVS berukuran 21x 29,7 cm (ukuran A4) dengan berat kertas 70 gram.

B. BAHASA

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa yang baik dan benar dengan beberapa ketentuan berikut :

1. Bentuk kalimat harus dalam bentuk kalimat pasif. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua misalnya: **saya, kami, kita**. Pada penyajian ucapan terima kasih kata **saya** diganti dengan **penulis**.
2. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tatacara penulisan bahasa asing yaitu diketik dengan huruf miring (*italic*).
3. Kata penghubung seperti "**sehingga, dan, sedangkan, dari, dengan demikian, untuk, dalam, dengan, di, ke**", **tidak boleh dipakai untuk permulaan kalimat**.
4. Kata depan **di, ke** dan **dari** apabila diikuti kata yang fungsinya **menyatakan tempat harus diketik terpisah** misalnya ; "di mana, di kantor, ke pasar, dari sana dan ke mana". Kecuali daripada, kepada, dan kemari dituliskan serangkai.
5. Penggunaan angka atau lambang bilangan pada awal suatu kalimat tidak dibenarkan. Pakailah angka untuk tanggal, nomor halaman, dan waktu seperti contoh berikut 10 Desember 2008, halaman 450, dan 10.00 WIB.
6. Penggunaan satuan dengan satuan metrik, hindari sistem bukan metrik.
7. Satuan ukuran yang mengikuti angka, harus disingkat dan tidak perlu diberi titik di belakangnya, misalnya 15 cm, 10 g dan 10°C.
8. Angka lebih kecil dari sepuluh gunakanlah kata-kata, sedang untuk angka sepuluh atau lebih pakailah angka, misalnya enam bagian, 15 ekor sapi. Tetapi dalam suatu seri atau rangkaian yang terdiri dari angka-angka dibawah sepuluh dan selain di atas sepuluh, gunakan angka untuk semuanya.
9. Bila satuan ukuran tidak didahului oleh angka, maka ditulis lengkap, misalnya "Sentimeter dipakai untuk menyatakan tinggi badan", dan bukan, "Cm dipakai untuk menyatakan tinggi badan".

C. MODEL PENGETIKAN

a. Bentuk, Ukuran, Font, Spasi, dan Paragraf

Batas pengetikan adalah 4 cm dari tepi kiri dan atas, serta 3 cm dari tepi kanan dan bawah. Seluruh naskah Proposal dan Laporan PKL mulai halaman sampul sampai dengan lampiran menggunakan font Times New Roman ukuran 12, kecuali judul pada sampul depan menggunakan huruf kapital font Times New Roman ukuran 16 Bold. Format umum naskah diketik rata kanan kiri (*Justify*) dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi, kecuali diatur khusus, dan tidak diperkenankan menggunakan halaman bolak-balik.

Alinea baru dimulai pada ketikan kedua dari batas margin kiri kertas. Satu baris dari suatu paragraf tidak boleh ditinggalkan pada halaman berikutnya, kecuali bila cukup tempat sekurang-kurangnya untuk dua baris.

b. Penomoran dan Ilustrasi

Penomoran halaman bagian awal **Proposal dan Laporan PKL** menggunakan angka Romawi kecil, kecuali halaman sampul depan (halaman sampul depan tanpa nomor). Penomoran halaman bagian awal **Proposal dan Laporan PKL** dimulai dari halaman judul dengan "i", tetapi nomor ini tidak dicantumkan pada halaman tersebut. Halaman berikutnya angka Romawi tersebut dicantumkan pada bagian tengah bawah halaman. Penomoran halaman bagian utama sampai akhir Proposal dan Laporan PKL menggunakan angka Arab tanpa titik. Nomor halaman ditempatkan di **tengah bawah** kertas.

Ilustrasi yang dimaksud dalam pedoman penulisan Proposal dan Laporan PKL ini adalah tabel dan gambar. Gambar dapat berupa lukisan, grafik, peta atau foto. Gambar tidak diperkenankan dalam bentuk tempelan pada kertas naskah. Semua tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai dengan penomoran pada babnya. Bila tabel dan gambar ditempatkan pada naskah (tidak pada halaman tersendiri), maka diberi jarak tiga spasi dengan akhir kalimat sebelumnya dan tiga spasi dari kalimat sesudahnya. Gambar diletakkan rata kiri dan kanan.

Judul gambar diketik **dibawah gambar, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat** dengan **huruf Times New Roman 11, 1 spasi tanpa Bold**. Penulisan **nomor gambar** ditulis dengan **Times New Roman 11 Bold** (lihat lampiran 12). Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris diatas dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul (lihat lampiran 12).

Judul tabel diketik **di atas tabel, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa bold dengan Times New Roman 12**. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul. Tabel yang terlalu luas sebaiknya disederhanakan. Tidak dibenarkan memotong tabel atau memindahkan sebagian tabel ke halaman lain (bila diletakkan pada bagian utama Laporan atau Proposal PKL). Sumber dari tabel dituliskan di bawah tabel di dalam tanda kurung. Bila perlu pengetikan tabel dapat diperkecil maksimum 50% dari aslinya jika ingin diikutsertakan di dalam teks. Bila dirasa perlu, tabel yang terlalu luas dapat diletakkan sebagai lampiran (lihat Lampiran 13).

Data sekunder yang berupa tabel atau gambar yang berasal dari satu sumber harus menyebutkan **asal sumber data di bawah tabel atau gambar**. Bila data sekunder tersebut merupakan suatu kumpulan dari berbagai sumber, maka setiap sumber ditandai dengan superskrip dan superskrip dijelaskan di bawah tabel atau disediakan satu kolom khusus yang menjelaskan sumber data.

D. Tingkatan Judul
Lihat *Lampiran 1*.

E. KUTIPAN

Penulisan nama dalam naskah hendaknya ditulis nama akhir saja atau nama keluarga / marga. Penulis yang lebih dari dua orang hendaknya diikuti singkatan dkk atau *et al.*

a. Bila penulis atau pengarang hanya terdiri dari satu atau dua orang.

Contoh: Menurut Tabbu yang dikutip oleh Kriswandini dan Astirin (2006) sel merupakan unit terkecil dari tubuh manusia.

b. Bila penulis atau pengarangnya lebih dari dua orang.

Contoh: Aulanni'am dkk. (2006).

*Bila bukunya menggunakan bahasa asing memakai *et al.*, sebagai pengganti dkk.

Penulisan nama dalam daftar pustaka harus dicantumkan semua tidak boleh dengan dkk. atau *et al.* Gelar kesarjanaan tidak boleh dicantumkan, baik pada naskah maupun pada daftar pustaka. Bila nama penulis lebih dari satu kata, hendaknya dituliskan nama akhir atau keluarga saja kemudian diikuti koma dilanjutkan dengan singkatan nama depan dan nama tengah. Semua akhir singkatan nama diberi titik. Untuk urutan penulis kedua singkatan nama penulis diletakkan di depan nama akhir.

Contoh :

- a. Handayu Untari, 2008. menjadi Untari, H. 2008.
- b. David Beckham and Natalie M. Voet, 2000 menjadi Beckham, D. and N. M. Voet. 2000.

Penulisan sumber pustaka dalam tinjauan pustaka ada beberapa cara yaitu:

- a. Pada bagian awal atau permulaan kalimat:
Maechem (2005) menyebutkan.....
- b. Pada bagian tengah kalimat:
Keadaan ini tampaknya sesuai dengan pendapat **Sujari (2000)** yang menyatakan.....
- c. Pada bagian akhir kalimat:
..... dikeluarkan melalui urine (**Atikah, 2009**).
- d. Mengutip dari 2 orang penulis:
Pratiwi dan Utari (2000) menemukan.....
- e. Mengutip lebih dari 2 orang penulis:
Bakteri Streptococcus adalah bakteri dengan bentuk bulat atau *coccus* (**Padaga dkk., 2010**). Streptococcus merupakan jenis bakteri yang dapat teridentifikasi dengan beberapa pengujian (**Elliot et al., 2011**)
- f. Mengutip lebih dari dua sumber
Menurut **Lehninger and Voet (2006)**, **Lampard et al. (1997)** dan **Wasseman (1998)** penelitian mengenai.....
- g. Pengutipan dari sumber kedua:
Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis asli, nama penulis buku atau majalah yang dibaca. Disarankan sebaiknya yang dibaca adalah sumber aslinya.
Contoh:

Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Setiawan dkk. (Wirawan dan Supartana, 2009). Sesuai contoh ini tertulis dalam daftar pustaka hanya Wirawan dan Supartana (2009), bukan Setiawan dkk.

F. PENULISAN PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya terdiri dari 40% berasal dari jurnal ilmiah dan 60% dari buku teks, laporan penelitian, skripsi, thesis atau disertasi. Tahun penerbitan referensi yang disitasi sebagai pustaka hendaknya dalam sepuluh tahun terakhir.

Berikut ini akan diuraikan tata cara penulisan pustaka dalam daftar pustaka Proposal dan Laporan PKL.

a. Pengarang atau Penulis Artikel

Pengarang atau penulis artikel ditulis nama keluarga di depan, diikuti koma dan singkatan huruf pertama dan kedua (bila ada). Demikian pula halnya berlaku untuk pengarang atau penulis kedua dan seterusnya, hanya saja singkatan ditempatkan di depan. Apabila dalam sebuah artikel mempunyai dua penulis maka di antara kedua penulis tersebut dihubungkan dengan kata, “dan” (*and* = Inggris; *et* = Perancis; *und* = Jerman dsb.). Apabila lebih dari dua penulis, maka di antara penulis I dan II dan seterusnya diberi tanda koma kemudian sebelum penulis terakhir dihubungkan dengan kata “dan” tersebut. Nama semua pengarang harus dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan nama pengarang, yaitu :

a.1. Artikel atau tulisan tanpa diketahui siapa nama pengarang sebenarnya. Jika terjadi demikian maka dalam daftar pustaka ditulis nama lembaga atau institusi yang merbitkan.

Contoh: World Health Organization. 1999. WHO Laboratory Manual for The Examination of Human Semen and Sperm-cervical Mucus Interaction. 4th ed. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.

a.2. Penulisan nama :

a. Nama-nama Indonesia

Untuk nama pengarang yang terdiri dari satu kata ditulis lengkap misalnya Setiawan. Bagi nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih, kata yang terakhir dianggap seperti nama famili misalnya Herlina Pratiwi menjadi Pratiwi, H., Muhaimin Rifa'i menjadi Rifa'i, M.

b. Nama-nama Cina

Chia Yong Li menjadi Chia, Y. L.
Liem Swie King menjadi Liem, S. K.

c. Nama-nama Arab

Mochammad Akmal menjadi Akmal, M.
Umar Ibnu-Saud menjadi Ibnu-Saud, U.

d. Nama-nama Belanda

Marie de Vries menjadi De Vries, M.
N. Don de Hook menjadi Don de Hook, N.

e. Nama-nama Jerman

K. Kretz Florst-Meyer menjadi Kretz Horst-Meyer, K.
N. Craight von Schold menjadi Von Schold, N.C.

f. Nama-nama Brasil atau Portugis

Mario dos Kempes menjadi Dos Kempes, M.
H. do Scotward menjadi Do Scotward, H.

g. Nama-nama Hongaria

Karena nama keluarga sudah berada di depan, maka tidak perlu dibalik. Fierly Nience menjadi Fierly, N.; Cresnz-Berdy Algres menjadi Cresnz-Berdy, A.

h. Nama-nama India

Kata Sen atau Das digabung dengan nama keluarga.

H. P. Sen Kapoor menjadi Sen Kapoor, H. P.

D. F. Das Singh menjadi Das Singh, D. F.

i. Nama-nama Perancis

Kata-kata le, la, les, du, de la dan des ditempatkan di depan nama keluarganya, sedangkan de ditempatkan di belakangnya.

J. Le Browd menjadi Le Browd J.

P. du Larry menjadi Du Larry, P.

A de Marry menjadi De Marry, A.

j. Nama-nama Vietnam atau Thailand

Nama Vietnam misalnya Kim-ly-Ky (nama tengah huruf kecil dan diberi garis penghubung), maka nama ditulis tetap Kimly-Ky.

b. **Tahun Penerbitan**

Tahun penerbitan buku atau artikel ditulis setelah nama pengarang dengan memberikan titik di antaranya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulis tahun penerbitan ini adalah :

- 1) Apabila dalam tahun yang sama pengarang menulis lebih dari satu artikel atau pulisan, maka cara penulisan pustakanya adalah dengan memberikan notasi a, b atau c (tergantung jumlah artikelnya pada tahun tersebut) di belakang tahun penerbitan tanpa diberi spasi.
- 2) Apabila penulis yang sama menulis beberapa artikel pada tahun-tahun yang berbeda, maka urutan penulisan pustaka berdasarkan pada tahun yang lebih tua didahulukan. Pada kedua hal tersebut di atas nama-nama pengarang harus ditulis kembali dengan lengkap.

c. **Singkatan**

Singkatan biasanya digunakan untuk majalah, kecuali nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Masing-masing jurnal umumnya sudah memiliki singkatan nama jurnal tersebut pada artikel ilmiah. Cara menyingkat majalah ini hendaknya memakai metode yang dianjurkan American Standard Association, yaitu:

- 1) Tidak diperkenankan menyingkat nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Contoh: Trubus, Agrina, Poultry.
- 2) Tidak diperkenankan menyingkat nama orang, bila nama ini berada di depan majalah. Contoh : Harry - Seyler's Z. Physiol. Chem.
- 3) Buatlah singkatan dengan menghilangkan sederetan huruf dan sebaiknya diakhiri dengan huruf mati. Contoh: Chem. dan bukan Che. untuk Chemistry.
- 4) Hilangkan kata depan, penyambung dan petunjuk. Huruf pertama dari singkatan harus huruf besar. Contoh: Can. J. Microbiol.
- 5) Kata-kata majemuk seperti nama Belanda dan Jerman hanya bagian terakhir saja yang disingkat. Contoh : Landbouwhogeschool menjadi Landbouwhoge. Bodenforsorschung menjadi Bodenorsch.

Volume, halaman awal dan halaman akhir majalah berkala ditulis dengan huruf Arab setelah nama atau singkatan nama majalah. Jika majalah mempunyai nomor dalam satu volume, maka nomor ditulis setelah volume dan diletakkan dalam tanda kurung.

Contoh : a. Majalah dengan volume tanpa nomor, 4 :1-12

b. Majalah dengan volume dan nomor, 4 (2) : 1-12

Penulisan buku teks berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, tempat dicetak dan halaman yang dijadikan acuan. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata di dalam judul buku teks dimulai dengan huruf kapital. Penulisan judul buku teks dengan huruf *italic*.

Penulisan majalah atau jurnal berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama majalah, nomor atau volume yang dijadikan acuan halaman artikel. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata dalam artikel dimulai dengan huruf kecil kecuali kata pertama dimulai huruf kapital. Sedangkan penulisan dari internet disebutkan *website*-nya lengkap disertai tanggal akses. Penulisan *website* dituliskan di dalam tanda kurung segitiga "<>".

Berikut ini merupakan contoh untuk penulisan pustaka menurut sumbernya :

Buku Teks

Partodiharjo. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Cetakan ketiga. Mutiara Sumber Widya. Jakarta. 522-556.

Buku Kumpulan Beberapa Karangan

Hofstetter, J., M.A Suckow, and D. L. Hickman, N.L. 2006. Morphophysiology. In :Suckow, M.A., S. H. Weishbroth and C. L. Franklin (ed). *The Rat Laboratory*. Elsevier. USA. California.94-113

Majalah/Jurnal

Yiu, G. K. And N. B. Hecht. 1997. Novel Testis-specific Protein-DNA Interactions Activate Transcription of The Mouse Protamine 2 Gene During Spermatogenesis. *The Journal of Biological Chemistry*. 272(43): 26926-26933

Abstract

Hildebrand, A.C. 2005. Influence of Some Carbon Compound on Growth of Plant Tissue Cultures in Vitro. *Anat. Rec.* i00 (Abstr.): 624

Artikel atau makalah dari internet

De Kretser, D. M. 2007. Endocrinology of Male Reproduction. Chapter 1. *Endocrinology of the Male Reproductive System*. <<http://www.endotext.org/hec/about.htm>> [Diakses tanggal 8 Desember 2011]

Laporan

Wykes, S. M. And S. A. Krawetz. 2007. Metabolism and Dosimetry of Cesium in Rams. In: *Anford Biology research Animal Report for 2002*. Hanford Lab, Richland

Kumpulan Seminar

Wu, J.Y, and A. R. Mean. 2009. *Analysis of Some Microtic Virus Disease of The Sheep*. Roy.Soc.Froc. London. 53-73

Pemberitaan

Walker, W.H. and J. Cheng. 2007. *Corn Fertilizer and Spacing Experimetns*. Arkansas Agric. Exp. Sta. Bull

Surat kabar

Januar, S. 2010. Prediksi BKKBN:2011, Penduduk Indonesia 241 Juta Jiwa. *Surya*. 18 Mei. No. 321. Th.32. Hal 17

Skripsi/Tesis/Disertasi

Budiarti, M. 2007. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Biji Pinang Terhadap Fertilitas Mencit Dewasa* [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Brawijaya

Akmal, M. 1989. *The Characterisation of Induced Ovarian Follicles in Seasonally Anoestrous Ewes* [M.Sc. Thesis]. Murdoch University

Akmal, M. 2010. *Pengembangan Kontrasepsi Pria Berbasis Molekul Inhibin B dari Kultur Sel Sertoli* [Disertasi]. Program Pascasarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya

d. Catatan Kaki

Penggunaan catatan kaki adalah pemaparan tentang bahan atau alat atau informasi lain yang didapat bukan dari sumber ilmiah (brosur, manual kerja alat, dan lain-lain).

Penempatan catatan kaki terletak di bagian bawah halaman atau di setiap akhir dari suatu bab. Penulisan catatan kaki menggunakan Font Times New Roman ukuran 10. Cara penulisan adalah memakai garis melintang pemisah untuk dua spasi di bawah kalimat terakhir suatu teks sepanjang 5 cm. Kalimat pertama diketik masuk ke dalam sebanyak 5 ketukan.

Contoh:

1. Drenching; adalah pemberian sejumlah kecil volume cairan pada sapi melalui mulut dan biasanya menggunakan alat "drench gun".
2. Kit RIA Progesteron (DPC USA).

BAB II SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL PKL

Sistematika penulisan Proposal PKL terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. Bagian Awal 1.

Cover

Pada *cover* (sampul depan) memuat tulisan-tulisan yang dicetak dengan tinta hitam dan semua dengan huruf kapital (Lampiran 2). Tulisan-tulisan tersebut dari atas ke bawah berturut-turut sebagai berikut :

- a. ***Proposal Praktek Kerja Lapang***, ditulis di tengah dengan **huruf kapital Times New Roman 14 Bold**.
- b. ***Judul PKL***, diberi jarak 1 spasi dengan tulisan "***Proposal Praktek Kerja Lapang***" ditulis dengan **huruf kapital Times New Roman 16 Bold**, satu spasi dan tanpa tanda baca. Bila judul PKL lebih dari satu baris disusun menurut bentuk **kerucut terbalik**, letaknya simetris dari tepi kanan dan kiri.
- c. ***Logo Universitas Balikpapan*** dicetak dengan warna latar hitam, **diameter 5 cm**, dan terletak antara judul dan nama mahasiswa. Lambang yang dipakai adalah yang logo yang berlaku.
- d. ***Nama mahasiswa*** yang mengajukan Proposal PKL **ditulis lengkap** (tidak boleh memakai singkatan), letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan. Penulisan dengan **huruf Times New Roman 12 Bold Underlined dengan huruf kapital**. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama dengan terlebih dahulu ditulis 'NIM' diberikan jeda tanda titik, baru kemudian dituliskan nomor induk mahasiswa.
- e. ***Nama Program Studi Teknik Elektro*** dicetak 3 spasi di bawah NIM mahasiswa. Penulisan dengan **huruf kapital, Times New Roman 14 Bold**, letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan.
- f. ***Tulisan Fakultas Teknologi Industri*** dicetak tepat di bawah penulisan nama program studi. Tulisan tersebut ditulis dengan **huruf kapital, font Times New Roman 14, Bold**, letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan.
- g. ***Tulisan Universitas Balikpapan*** dicetak tepat di bawah nama Program, dengan **huruf kapital, font Times New Roman 14, Bold**, letaknya simetris tepi kiri dan kanan.
- h. ***Tulisan Malang*** diletakkan tepat di bawah nama universitas, dengan **huruf kapital, font Times New Roman 14, Bold**, letaknya simetris tepi kiri dan kanan.
- f. ***Tahun proposal PKL*** ialah tahun pengajuan proposal PKL dan ditempatkan tepat di bawah kata Malang. Penulisan dengan **Times New Roman 14 Bold**.

2. Lembar pengesahan

Halaman ini memuat Judul PKL, nama terang lengkap beserta NIM peserta PKL, tanggal, bulan, dan tahun diajukannya proposal PKL, tanda tangan beserta nama terang lengkap dengan gelar dan NIP para pembimbing, serta tanda tangan, nama terang lengkap dengan gelar dan NIP Ketua Program Studi Kedokteran Hewan (Lampiran 4).

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memuat mengenai beberapa sub bab yaitu :

- 1.1. Sub bab **Latar Belakang PKL**, yang mengutarakan mengenai apa yang melatarbelakangi diadakannya PKL pada lokasi tersebut yang dihubungkan dengan kejadian yang terjadi di dunia kedokteran hewan.
- 1.2. Sub bab **Rumusan Masalah PKL**, mengutarakan mengenai masalah yang akan ditelaah lebih jauh dalam pelaksanaan PKL ini dalam bentuk kalimat tanya.
- 1.3. Sub bab **Tujuan PKL**, pada sub bab ini mengutarakan tujuan diadakannya PKL pada lokasi tersebut dengan jelas dan rinci, sesuai dengan judul PKL yang diambil.
- 1.4. Sub bab **Manfaat PKL**, pada sub bab ini mengutarakan mengenai manfaat dilakukannya PKL pada lokasi tersebut terhadap mahasiswa peserta PKL yang bersangkutan dan perusahaan atau instansi yang dituju dengan jelas dan singkat.

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat mengenai pustaka yang mendukung kasus yang diangkat dan harus relevan dengan judul PKL. Tinjauan Pustaka diambil dari sumber referensi terbaru, minimal 10 tahun terakhir. Komposisi pustaka yang dijadikan referensi adalah 40% jurnal ilmiah dan 60% *text book*.

3. Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini mencakup waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, metode pengambilan data dan atau sampel, rencana kegiatan PKL dalam bentuk tabel dengan menyebutkan pada minggu keberapa target kegiatan tersebut terlaksana (tabel dapat dilampirkan pada bagian akhir proposal), biodata mahasiswa peserta PKL (Lampiran 14).

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang dipakai dalam menyusun tinjauan pustaka maupun latar belakang. Daftar Pustaka hendaknya terdiri dari 40% berasal dari jurnal ilmiah dan 60% dari buku teks, laporan penelitian, skripsi, thesis atau disertasi. Tahun penerbitan referensi yang disitasi sebagai pustaka hendaknya dalam sepuluh tahun terakhir. Daftar Pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi dengan jeda (*spacing*) antara pustaka satu dengan lainnya **6 pt** dan diurutkan sesuai abjad (Lampiran 17). Format penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada bab sebelumnya.

2. Lampiran

Lampiran berisi tabel rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat PKL pada tempat yang akan dituju. Tabel tersebut berisi matrikulasi kegiatan selama total 1 (satu) bulan pelaksanaan PKL.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PKL

Sistematika penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

A. Bagian Awal

1. Cover

Cover (sampul depan) Laporan PKL dicetak dengan tinta hitam, pada kertas linen warna ungu tua, dijilid dengan cara hardcover. Tulisan pada halaman cover tersebut dari atas ke bawah berturut-turut sebagai berikut (lihat lampiran 3) :

- a. **Laporan Praktek Kerja Lapang**, ditulis di tengah dengan **huruf kapital Times New Roman 14 Bold**.
- b. **Judul PKL**, diberi jarak 1 spasi dengan tulisan "**Laporan Praktek Kerja Lapang**" ditulis dengan **huruf kapital Times New Roman 16 Bold, satu spasi** dan tanpa tanda baca. Bila judul PKL lebih dari satu baris disusun menurut **bentuk kerucut terbalik**, letaknya simetris dari tepi kanan dan kiri.
- c. **Logo Universitas Balikpapan** dicetak dengan warna latar hitam, **diameter 5 cm**, terletak antara judul dan nama mahasiswa. Lambang yang dipakai adalah logo yang berlaku.
- d. **Nama mahasiswa** yang mengajukan Proposal PKL ditulis **lengkap** (tidak boleh memakai singkatan), letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan. Penulisan dengan **huruf Times New Roman 12 Bold Underlined dengan huruf kapital**. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama dengan terlebih dahulu ditulis 'NIM' diberikan jeda tanda titik, baru kemudian dituliskan nomor induk mahasiswa.
- e. **Nama Program Studi Teknik Elektro** dicetak 3 spasi di bawah NIM mahasiswa. Penulisan dengan **huruf kapital, Times New Roman 14 Bold**, letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan.
- f. **Tulisan Fakultas Teknologi Industri** dicetak tepat di bawah penulisan nama program studi. Tulisan tersebut ditulis dengan **huruf kapital, font Times New Roman 14, Bold**, letaknya simetris dari tepi kiri dan kanan.
- g. **Tulisan Universitas Balikpapan** dicetak tepat di bawah nama Program, dengan **huruf kapital, font Times New Roman 14, Bold**, letaknya simetris tepi kiri dan kanan.
- h. **Tulisan Balikpapan** diletakkan tepat di bawah nama universitas, dengan **huruf kapital, font Times New Roman 14, Bold**, letaknya simetris tepi kiri dan kanan.
- f. **Tahun proposal PKL** ialah tahun penulisan Laporan PKL dan ditempatkan tepat di bawah kata Malang. Penulisan dengan **Times New Roman 14 Bold**.

2. Halaman Judul

Merupakan halaman setelah cover, dengan isi persis sama seperti pada cover, hanya saja diketik pada kertas HVS ukuran A4.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat kalimat pengesahan, nama lengkap mahasiswa, nama terang dengan gelar dokter hewan lapangan dan pembimbing, tanggal, bulan dan tahun pembuatan Laporan PKL serta tanda tangan dan nama terang Ketua Program Studi Teknik Elektro (Lampiran 5).

4. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisikan ucapan terima kasih kepada Tuhan, dan pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PKL dan mengupas sedikit mengenai topik PKL yang diambil secara singkat.

5. Daftar Isi

Judul DAFTAR ISI ditulis pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital tanpa titik, diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halamannya yang memuat halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul dari bab dan anak bab, daftar pustaka, dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Penulisan anak bab dalam daftar isi maksimal sampai pada 5 ketukan terakhir dan tidak boleh memotong kata (Lampiran 6).

Perkataan "Halaman" diketik di pinggir kanan, dua spasi di bawah daftar isi. Susunan daftar isi diletakkan dua spasi di bawahnya. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan pada halaman berikutnya. **Jarak antar bab dua spasi sedangkan antar bagian anak bab satu spasi.** Penulisan judul anak bab yang lebih satu baris ditulis dengan jarak satu spasi. **Judul dari tiap bab diketik dengan huruf kapital. Huruf pertama setiap kata di dalam judul anak bab diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung.** Pola penulisan dalam daftar isi harus sesuai dengan penulisan di dalam teks.

6. Daftar Tabel

Daftar tabel diketik seperti mengetik daftar isi. Daftar tabel dibuat pada halaman baru dan diketik dengan huruf kapital. Nomor tabel menggunakan angka Arab. Jarak dari judul DAFTAR TABEL ke tabel pertama adalah empat spasi. Dua spasi di bawah judul daftar tabel, di pinggir kiri tepat batas diketik perkataan Tabel, sedangkan perkataan Halaman diletakkan di sebelah kanan dan keduanya berada dalam satu baris.

Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam naskah. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan titik-titik dengan nomor halaman tabel tersebut dalam naskah skripsi. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi dan dimulai di bawah huruf kelima kata pertama baris kalimat di atasnya dan tidak boleh memotong kata. Antara dua judul tabel diberi jeda satu kali spasi (Lampiran 7).

7. Daftar Gambar

Daftar gambar diketik pada halaman baru, dan disusun seperti daftar tabel. Tidak dibedakan antara grafik, peta atau foto, semua bernomor urut angka Arab (Lampiran 8).

8. Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru dan disusun seperti daftar tabel (Lampiran 9). Antara dua judul lampiran tanpa jeda jarak.

9. Daftar Singkatan dan Lambang

Daftar singkatan dan lambang memuat lambang/besaran dan singkatan istilah/satuan beserta penjelasan arti singkatan atau lambang tersebut. Penjelasan ini dimaksudkan agar tulisan dapat dikomunikasikan dalam lingkup yang lebih luas dan tidak memberikan bias pengertian. Penulisan ditulis dengan **spasi 1,5, Times New Roman 12**. Jarak antara tulisan DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG dengan singkatan pertama adalah 3 spasi (Lampiran 10).

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

Bab ini harus diawali dengan penulisan BAB I PENDAHULUAN pada tengah atas halaman kertas dengan huruf kapital, font Times New Roman 12 Bold (Lampiran 11). Isi dari Bab Pendahuluan ini sama dengan Pendahuluan pada Proposal PKL. Perubahan dapat terjadi pada judul yang berbeda dengan judul awal dengan pertimbangan khusus dari dosen pembimbing.

2. Tinjauan Pustaka

Bab ini harus diawali dengan penulisan BAB II TINJAUAN PUSTAKA pada tengah atas halaman kertas dengan huruf kapital, font Times New Roman 12 Bold (lihat lampiran 12). Tinjauan Pustaka mengemukakan apa yang telah ditulis pada proposal PKL dan dapat ditambahkan beberapa poin yang didapat saat pelaksanaan PKL.

3. Metode Kegiatan

Bab ini harus diawali dengan penulisan BAB III METODE KEGIATAN pada tengah atas halaman kertas seperti pada lampiran 14. Metode Kegiatan berisi tentang hal-hal yang telah tertulis pada proposal PKL. Penambahan beberapa poin dapat terjadi sesuai dengan perkembangan kondisi lapangan yang kemudian perubahan tersebut dapat dibahas dalam bab pembahasan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Bab ini harus diawali dengan penulisan BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN pada tengah atas halaman kertas. Bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa. Laporan pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk tabel beserta tanggal dan keterangan kegiatan, atau dengan penulisan langsung dalam paragraf (Lampiran 15).

5. Hasil dan pembahasan

Bab ini harus diawali dengan penulisan BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN pada tengah atas halaman kertas. Hasil pengamatan pada saat PKL disajikan dalam bab ini. Penyajian data hasil pengamatan harus berkaitan

dengan judul yang telah diambil oleh mahasiswa. Penyajian dalam bentuk tabel, apabila melebihi halaman laporan, dapat dilampirkan pada lampiran dengan pemberian keterangan pada halaman tersebut bahwa lampiran data terletak pada bab lampiran.

Pembahasan PKL harus menjurus kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan tinjauan pustaka dan berdasar atas hasil yang didapat saat pelaksanaan PKL. Pembahasan harus runtut dan tidak melompat-lompat dari satu topik ke topik yang lain. Pada bab ini, wajib disertakan beberapa referensi yang mendukung atau menolak topik yang diambil untuk dijadikan sumber bahasan.

6. Kesimpulan dan Saran

Bab ini harus diawali dengan penulisan BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN pada tengah atas halaman kertas. Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan PKL; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3) pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan.

Saran merupakan implikasi hasil PKL terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi pelaksanaan PKL selanjutnya dan untuk instansi dimana dilaksanakan Praktek Kerja Lapang.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang dipakai dalam menyusun tinjauan pustaka maupun latar belakang. Daftar Pustaka hendaknya terdiri dari 40% berasal dari jurnal ilmiah dan 60% dari buku teks, laporan penelitian, skripsi, thesis atau disertasi. Tahun penerbitan referensi yang disitasi sebagai pustaka hendaknya dalam sepuluh tahun terakhir. Daftar Pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi dengan jeda (*spacing*) antara pustaka satu dengan lainnya **6 pt** dan diurutkan sesuai abjad (Lampiran 17). Format penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada bab sebelumnya.

2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Lampiran dapat memuat matrikulasi kegiatan, data mentah hasil pengamatan, grafik, gambar dokumentasi kegiatan PKL dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi Laporan PKL (Lampiran 16).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Tingkatan Judul

TINGKATAN JUDUL ATAU OUTLINE NUMBER

- 1.1 _____

1.1.1 _____

 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
- 1.1.2 _____
- 1.2 _____

1.2.1 _____
- 1.2.2 _____

 - a. _____
 - b. _____

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal PKL

PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANG
PENANGANAN KASUS MASTITIS KLINIS PADA SAPI
PERAH DI DAERAH KOPSAE PUJON



Oleh :
CALYA JANETRA MAHESWARA
NIM. 0810310045

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BALIKPAPAN
2020

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Laporan PKL

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PENANGANAN KASUS MASTITIS KLINIS PADA SAPI
PERAH DI DAERAH KOPSAE PUJON



Oleh :
CALYA JANETRA MAHESWARA
NIM. 0810310045

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BALIKPAPAN
2020

Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANG**

**PENANGANAN KASUS MASTITIS KLINIS PADA SAPI
PERAH DI DAERAH PUJON**

Balikpapan, 01 Januari 2020

Oleh :

CALYA JANETRA MAHESWARA

NIM. 0810310045

Menyetujui,
Komisi Pembimbing PKL

Pembimbing

NIK.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Elektro
Universitas Balikpapan

NIK.

Lampiran 5. *Contoh Lembar Pengesahan Laporan PKL*

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**

**PENANGANAN KASUS MASTITIS KLINIS PADA SAPI
PERAH DI DAERAH PUJON**

Balikpapan, 01 Januari 2020

Oleh :

CALYA JANETRA MAHESWARA

NIM. 0810310045

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan
di Tempat PKL

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Elektro
Universitas Balikpapan

Lampiran 6. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	4
1.5 Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sapi Perah	6
2.2 Penyakit Mastitis.....	8
2.2.1 Mastitis klinis.....	8
2.2.2 Mastitis subklinis	9
2.3 Metode Pengobatan dan Pencegahan Penyakit Mastitis	11
BAB 3. METODE KEGIATAN	17
3.1 Waktu dan Tempat PKL	17
3.2 Metode Pengambilan Data.....	18
3.3 Rencana Kegiatan.....	23
3.4 Biodata Peserta PKL.....	23
BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN	23
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Manajemen Penanganan Penyakit pada Koperasi Susu “SAE” Pujon	29
5.2 Pengobatan Mastitis	31
5.2.1 Pengobatan mastitis subklinis	31
5.2.2 Pengobatan mastitis klinis	32
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	34
6.1 Kesimpulan	34
6.2 Saran	34

DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

Lampiran 7. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Rata-rata dan simpangan baku jumlah limfosit lamina propria ayam pedaging	25
4.2 Rata-rata dan simpangan baku jumlah makrofag lamina propria ayam pedaging	27

Lampiran 8. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Kontrol kering (P1D1), jumlah sel limfosit normal pada lamina propria, pembesaran 1000x dengan pewarnaan <i>Haemotoxylin Eosin</i>	26
4.2 Perlakuan dosis 0,5% (P2D2), jumlah sel limfosit meningkat pada lamina propria, pembesaran 1000x dengan pewarnaan <i>Haemotoxylin Eosin</i>	26
4.3 Perlakuan dosis 0,5% (P2D2), sel makrofag pada lamina propria, pembesaran 1000x dengan pewarnaan <i>Haemotoxylin Eosin</i>	28

Lampiran 9. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Gambar pelaksanaan perlakuan.....	40
2. Perhitungan dosis.....	42
3. Pengacakan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial.....	44
4. Cara pembuatan sediaan histologi (cara biasa/rutin).....	47
5. Cara penghitungan hasil secara statistik.....	52

Lampiran 10. *Contoh Penulisan Daftar Singkatan dan Lambang*

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

ANOVA	: Analysis of Variant
cm	: centimeter
CMC	: <i>Carboxymethylcellulose</i>
dpl	: di atas permukaan laut
g	: gram
m	: meter
mg	: miligram
ml	: mililiter
Na	: Natrium
SD	: Standar Deviasi

Lampiran 11. Contoh Penulisan Bab I Pendahuluan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susu yang dikonsumsi masyarakat di Indonesia umumnya merupakan susu hasil olahan. Hal ini disebabkan sebagian besar masyarakat belum terbiasa minum susu dalam keadaan segar. Kebiasaan seperti ini mengakibatkan susu segar yang dihasilkan peternak sapi perah lebih banyak dijual ke pabrik atau industri pengolahan susu sebagai bahan baku susu olahan.

Kebutuhan susu olahan di Indonesia sebesar 5 kg/kapita/tahun, tetapi baru terpenuhi dari dalam negeri sekitar 32%, sisanya (68%) harus diimpor dari luar negeri. Dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN lainnya yang konsumsi susunya sudah mencapai lebih dari 20 kg/kapita/tahun, kebiasaan masyarakat Indonesia untuk minum susu sebaiknya ditingkatkan. Dengan cara ini, program mencerdaskan bangsa yang sehat dan produktif bias tercapai. Implikasi lebih lanjutnya adalah peluang usaha beternak sapi perah bisa lebih bergairah.

Daerah Pujon-Batu khususnya, merupakan sentra peternakan sapi perah yang relatif besar. Susu yang dihasilkan oleh peternak sapi perah skala kecil di daerah ini sebagian besar disetorkan ke Koperasi SAE, dimana dari sini, susu kemudian dikirim ke pabrik maupun dijual lagi kepada konsumen dalam bentuk susu segar dan susu pasteurisasi. Banyaknya populasi ternak sapi perah di daerah ini selain memiliki keuntungan ekonomis yang tinggi juga memiliki efek sampingan, yaitu munculnya banyak kasus penyakit yang disebabkan sistem manajemen kandang yang masih bersifat tradisional.

Lampiran 12. Contoh Penulisan ilustrasi gambar

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.)

2.1.1 Klasifikasi temu hitam

Menurut Syamsuhidayat dan Hutapea (1991), tumbuhan temu hitam ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Divisi	: Spermatophyta
Sub Divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledonae
Bangsa	: Zingiberales
Suku	: Zingiberaceae
Marga	: Curcuma
Spesies	: <i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.

2.1.2 Nama daerah

Sumatera: Temu erang, Temu itam (Melayu), Tamu hitam (Minang); *Jawa*: Koneng hideung (Sunda), Temu ireng (Jawa), Temo ereng (Madura); *Sulawesi*: Temu leteng (Makasar), Temu lotong (Bugis); *Nusatenggara*: Temu ireng (Bali) (Dalimartha, 2005 dan Prawirosujanto *et al.*, 1978).



Gambar 2.1 Daun (kiri) dan rimpang (kanan) temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) (Kartodiharjo, 2010).

Lampiran 13. *Contoh Penulisan Ilustrasi Tabel*

Tabel 4.1 Data jumlah sapi perah pada Koperasi Susu “SAE” Pujon bulan Desember 2011

Sapi	Jumlah
Sapi dara	2500 ekor
Sapi jantan	1433 ekor
Sapi masa laktasi	2670 ekor
Sapi masa kering	1346 ekor
Pedhet (anak sapi)	650 ekor

(Koperasi Susu “SAE” Pujon, 2011)

Lampiran 14. Contoh BAB III METODE KEGIATAN

BAB III METODE KEGIATAN

3.1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Praktek Kerja Lapang ini akan dilaksanakan di lingkungan operasional KUD TANI WILIS, Desa Bono, Kecamatan Sendang, Tulungagung. Pelaksanaan PKL direncanakan dilaksanakan selama total 1 bulan yaitu mulai awal Desember 2015 hingga akhir Desember 2015.

III.2. Metode Praktek Kerja Lapangan dan Pengambilan Data

Pengumpulan data sebagai bahan kajian dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan beberapa metode, diantaranya :

a. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara diskusi dengan pihak-pihak terkait, baik itu pegawai KUD, mantri, dokter hewan, maupun peternak.

b. Observasi Lapang

Observasi dilakukan selama berlangsungnya kegiatan PKL dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan.

Sumber data sekunder diambil dari laporan kegiatan pada departemen yang terdapat di KUD Tani Wilis, catatan kesehatan hewan di lingkungan KUD TANI WILIS, data jumlah ternak, buku, jurnal, serta penelusuran dengan memanfaatkan teknologi internet. Data yang diambil meliputi persebaran penyakit mastitis selama kurun waktu 1 tahun terakhir, data jumlah ternak di lingkup KUD TANI WILIS, data jumlah ternak yang menderita mastitis, komposisi pakan yang sebagian besar diberikan pada lingkungan KUD TANI WILIS, lokasi peternakan, serta manajemen kontrol yang sudah pernah diterapkan pada lingkup KUD TANI WILIS.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan

Rencana jadwal kegiatan PKL Program Studi Teknik Elektro Universitas Balikpapan yang akan dilaksanakan seperti yang tertera pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan PKL mahasiswa Program Studi Teknik Elektro

Hari /Tanggal	Jenis kegiatan	Pelaksana
Kamis, 1 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penerimaan Mahasiswa <i>Briefing</i>• Pengenalan kondisi lapang	<ul style="list-style-type: none">• Petugas pelaksana• Mahasiswa PKL
Jumat, 2 Desember – Jumat, 30 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan PKL	<ul style="list-style-type: none">• Petugas pelaksana• Mahasiswa PKL
Sabtu, 31 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none">• Pelepasan dan pulang	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa PKL

3.4 Biodata Peserta PKL

Peserta yang akan melaksanakan Praktek Kerja Lapang di KUD TANI WILIS, Desa Bono, Kecamatan Sendang, Tulungagung adalah :

Nama : Susianti Nur Ahmad
NIM : 0811310156
Program Studi : Kedokteran Hewan
Universitas : Brawijaya
Alamat : Jalan Mahameru 11, Malang
No. Telp : 08123456780
Email : susianti_ahmad@yahoo.com

Lampiran 15. Contoh BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Tempat dan Waktu

Praktek kerja Lapang (PKL) di bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner dilaksanakan oleh mahasiswa Teknik Elektro Universitas Balikpapan di Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan kota Sidoarjo. PKL dilaksanakan selama 2 minggu sejak 31 Mei- 11 Juni 2015.

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Hari	Tanggal	Kegiatan	Petugas
1.	Senin	31 Mei '10	Orientasi Kedinasan	Dinas PPP No. 8 – 9
2.	Selasa	01 Juni '10	Pengiriman Surat Ijin Pemeriksaan dan Pengawasan.	No. 8 – 9
3.	Rabu	02 Juni '10	Pasar Sidoarjo Pemeriksaan Laboratorium RPH Krian	No. 3 dan 9 No. 3 dan 9 No. 2 dan 8
4.	Kamis	03 Juni '10	Pasar Krian Pasar Taman RPH Krian	No. 3,7, dan 9 No. 4,5, dan 8 No. 5 dan 9
5.	Jum'at	04 Juni '10	RPA Borneo Food	No. 3,7,8 dan 9
6.	Senin	07 Juni '10	H. Choiron (Jemundo) H. Kholik (Bebek Taman) RPH Krian	No. 7,8, dan 9 No. 7,8 dan 9 No. 4 dan 8
7.	Selasa	08 Juni '10	AW Giant RPH Krian	No. 2 dan 8 No. 1 dan 9
8.	Rabu	09 Junii '10	UD. Gelang Tani UD. Mulia	No. 5,7 dan 9 No. 4 dan 9
9.	Kamis	10 Juni '10	PT. Ciomas Adisatwa	No. 8 - 9
10.	Jum'at	11 Juni '10	Evaluasi Dinas P3	No. 8 – 9

Keterangan Nama Petugas:

1. Drh. Nuning S Pudjiastuti, MM
2. Ir. Jusraeti O.K., MM
3. Drh. Sri Wardiyah
4. Drh. S. Arsanti Arsi
5. Drh. Agustri K.D

6. Titi Nurany
7. Laili Istiana S.Pt
8. Kelompok I :
 - Bobby Andy W., SKH.
 - Intan Kumalasari., SKH.
 - Astried Violany., SKH.
 - Alpryna Siagian, SKH
9. Kelompok II :
 - Didit Mahardika., SKH.
 - Dian Kusumaningtyas, SKH.
 - Handayu Untari, SKH.
 - Wahhidatun Khasanah, SKH.

Lampiran 16. *Contoh Lembar Lampiran*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan PKL



Uji CMT



Susu yang positif mastitis klinis

Lampiran 17. Contoh DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A.K., and A.H. Lichtman. 2003. *Cellular and Molecular Immunology*. Fifth Editions. Elsevier Science. Saunders. Philadelphia. 33-39
- Ahmaraning. 2009. *Pengaruh Lama Pemberian Ekstrak Etanol Rimpang Temu Hitam (Curcuma aeruginosa Roxb.) Terhadap Gambaran Histopatologi Ginjal Mencit (Mus musculus) Jantan* [Skripsi]. Universitas Airlangga. Surabaya
- Alladi, A., dan Brotosudibyo. 1996. *Tanaman Obat Pilihan*. Yayasan Sidowayah. Jakarta. 273-275
- Anthony, S., R. Kuttan, and G. Kuttan. 1999. *Immunomodulatory Activity Of Curcumin*. Amala Cancer Research Centre. India. Immunol Investigation
- Bappenas. 2002. *Budidaya Ayam Petelur (Gallus sp.)*. <www.disnak.jabarprov.go.id/data/arsip/BUDIDAYA%20AYAM%20PETELUR.doc> [Diakses tanggal 16 September 2008]
- Balqis, U. 2007. *Tinjauan Pustaka Ascaridia galli*. <<http://www.damandiri.or.id/file/darmawiiipbbab2.pdf>> [Diakses tanggal 14 April 2009]
- Breciani, J. 2007. *Ascaridia galli*. The Royal Veterinary and Agricultural University. Denmark. <<http://www.google.com/picture.htm>> [Diakses tanggal 8 September 2008]